**ANALISIS ISI FILM “EXHUMA”**

Aura Julia Azzahra, Farah Shafira, Virgie Suciana Kusuma, Daffa Eka Putri

Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika  
Universitas Bina Sarana Informatika  
Jakarta

e-mail : [aurajuliaazzahra1703@gmail.com](mailto:aurajuliaazzahra1703@gmail.com), [farahshafira477@gmail.com](mailto:farahshafira477@gmail.com), [gienakusuma44@gmail.com](mailto:gienakusuma44@gmail.com), [daffaekaputri@gmail.com](mailto:daffaekaputri@gmail.com)

**Abstrak** – Perkembangan perfilman sudah berkembang dengan pesat dari tahun ke tahun. Bermacam-macam tema sebuah film telah dimunculkan sebagai sebuah sarana hiburan ataupun untuk menyampaikan pesan-pesan bagi orang-orang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pesan (*message*) yang disampaikan dalam sebuah film dengan menganalisis isi (*content analysis*) secara kualitatif dalam paparan cerita film “Exhuma” yang bergenre horror fiksi ilmiah yang mendeskripsikan tentang dua orang dukun yang bekerja sama dengan seorang ahli fengshui demi menyelamatkan sebuah keluarga kaya raya yang mengalami serangkaian terror ghaib, namun ternyata semuanya lebih rumit daripada sekadar terror.

**Kata Kunci :** film, analisis isi, kualitatif, pesan

***Abstrack*** – *The development of film has grown rapidly from year to year. Various film themes have been presented as a means of entertainment or to convey messages to people. This research aims to describe the message conveyed in a film by analyzing the content qualitatively in the presentation of the story of the film "Exhuma" which is a science fiction horror genre which describes two shamans who work together with a fengshui expert to save A wealthy family experiences a series of supernatural terrors, but it turns out everything is more complicated than just terror.*

***Keywords*** : *film, content analysis, qualitative, message*

**PENDAHULUAN**

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat. Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi khalayak [1].

**REFERENSI**

[1] Stanley J. Baran. 2012. *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya (terjemahan)* Jakarta: Salemba Humanika, Hal. 231.